

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab satu maka jawaban atas rumusan masalah dan juga simpulan dari penelitian tentang “Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Wisata Pantai Purus Kota Padang”. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan peneliti yaitu analisis ketersediaan, kebutuhan dan kepuasan pengunjung terhadap Fasilitas Wisata Pantai Purus Kota Padang maka dapat disimpulkan fasilitas yang ada sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis ketersediaan fasilitas wisata: Sarana peribadatan, Sarana WC Umum/Toilet, Sarana Kios makan dan minum, Sarana Kios souvenir/belanja dan Tempat parkir, sudah tersedia sedangkan Sarana Kelengkapan petunjuk informasi wisata belum tersedia.

2. Berdasarkan hasil Profil Pengisi Kuisioner Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Wisata Pantai Purus Kota Padang adalah sebagai berikut:

- Profil pengisi kuisioner Berdasarkan Umur/Usia

Diketahui dari hasil sebaran kuisioner Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Wisata Pantai Purus Kota Padang, bahwa pengisi kuisioner didominasi oleh pengunjung wisata dengan umur 15-24 tahun dengan jumlah 48 orang yang memiliki persentase 57 %, sedangkan 43 % lainnya adalah pengunjung wisata dengan umur 25-34 tahun yang berjumlah 36 orang.

- Profil Pengisi Kuisioner Berdasarkan jenis kelamin

Diketahui dari hasil sebaran kuisioner Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Wisata Pantai Purus Kota Padang, bahwa pengisi kuisioner didominasi oleh pengunjung wisata wanita dengan berjumlah 64 pengunjung orang dengan jumlah persentase 76 %, sedangkan 24 % lainnya adalah pengunjung wisata pria dengan berjumlah 20 pengunjung orang.

- Profil Pengisi Kuisioner Berdasarkan pendidikan

Diketahui dari hasil sebaran kuisisioner Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Wisata Pantai Purus Kota Padang, bahwa pengisi kuisisioner didominasi oleh pengunjung wisata dengan pendidikan S-1 dengan jumlah 59 orang yang memiliki persentase 70 %, dan 29 % adalah pengunjung wisata berpendidikan SMA/SMK/MA yang berjumlah 23 orang, sedangkan 1 % lainnya adalah pengunjung wisata berpendidikan S-2 dan S-3 yang berjumlah 1 orang.

•Profil Pengisi Kuisisioner Berdasarkan Pekerjaan

Diketahui dari hasil sebaran kuisisioner Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Wisata Pantai Purus Kota Padang, bahwa pengisi kuisisioner didominasi oleh pengunjung wisata dengan pekerjaan Pelajar/Mahasiswa dengan jumlah 30 orang yang memiliki persentase 36 %, dan 26 % nya adalah pengunjung wisata berkerja karyawan swasta yang berjumlah 22 orang, dan 15 % nya adalah pengunjung wisata berkerja Guru-PNS yang berjumlah 13 orang, dan 12 % nya pengangguran/belum berkerja yang berjumlah 10 orang, dan 7 % nya adalah pengunjung wisata yang berkerja wiraswasta yang berjumlah 6 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah pengunjung wisata yang berkerja sebagai IRT (Iburumahtangga) yang berjumlah 3 orang dengan persentase 4 %.

•Profil Pengisi Kuisisioner Berdasarkan Asal Kota

Diketahui dari hasil sebaran kuisisioner Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas Wisata Pantai Purus Kota Padang, bahwa pengisi kuisisioner didominasi oleh pengunjung wisata dengan asal kota luar Kota Padang berjumlah 69 orang dengan jumlah persentase 82 %, dan 14 % nya adalah pengunjung asal Kota Padang yang berjumlah 12 orang, sedangkan 4% nya adalah pengunjung luar Provinsi Sumbar yang berjumlah 3 orang.

3. Berdasarkan hasil analisis tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas wisata:

Ada dua fasilitas dari hasil analisis pengunjung yang merasa tidak puas yaitu Sarana Persampahan dengan sarana WC Umum/Toilet, fasilitas yang lainnya seperti Sarana Peribadatan, Sarana Kios Makan Dan Minuman, Sarana Kios Souvenir/Belanja dan Sarana Tempat Parkir, dari empat fasilitas tersebut pengunjung sudah merasa puas.

4. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan fasilitas wisata:

Diketahui bahwa terdapat dua sarana yang tergolong kategori kurang puas yaitu sarana wc/toilet umum dan sarana persampahan. Maka dari hasil itu perlu adanya penambahan guna

meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas wisata. Berikut adalah penambahan fasilitas yang harus dilakukan berdasar kanjumlah eksisting dengan daya tampung wisatawan yaitu Penambahan sarana wc/toilet adalah 69 unit dan sarana persampahan adalah 78 tong sampah. Dengan adanya penambahan sarana wc/toilet dan persampahan diharapkan dapat meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas wisata di Pantai Purus Kota Padang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka direkomendasikan beberapa hal yang harus dilakukan demi meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung wisata Pantai Purus Kota Padang. Berikut adalah rekomendasi yang disarankan oleh peneliti:

1. Sarana peribadatan, hal yang perlu dilakukan adalah merawat dan menjaga kebersihan sarana peribadatan secara kontinue agar bias terus digunakan wisatawan dan meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung.

2. Sarana wc/toilet, pengunjung secara umum merasakan kurang puas atas sarana wc/toilet yang disediakan sekarang. Sehingga hal yang dilakukan yaitu:

Melakukan penambahan sarana wc/toilet sesuai dengan kebutuhan pengunjung wisata

Menjaga kebersihan wc/toilet yang sudah ada

Merawat bangunan wc/toilet yang sudah ada.

3. Kios makan dan minum, hal yang perlu dilakukan adalah merawat dan menjaga kebersihan sarana makan dan minum secara continue agar bias terus digunakan wisatawan meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung.

4. Kios souvenir/belanja, hal yang perlu dilakukan adalah merawat dan menjaga kebersihan sarana souvenir/belanja secara continue agar bias terus digunakan wisatawan meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung.

- 5, Sarana tempat parkir, hal yang perlu dilakukan adalah merawat dan menjaga kebersihan sarana tempat parker secara continue agar bisa terus digunakan wisatawan meningkatkan tingkat kepuasan pengunjung

6. Sarana persampahan yang ada dikawasan pantai sudah tersedia namun pengunjung merasakan kurang puas atas sarana persampahan yang disediakan sekarang. Sehingga hal yang dilakukan yaitu:

Melakukan penambahan sarana persampahan sesuai dengan kebutuhan pengunjung wisata

Menjaga kebersihan lokasi wisata dengan memperdayakan pekerja kebersihan

Merawat prasarana persampahan yang sudah ada, seperti tong sampah dan dump sampah.

Melakukan edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan tempat wisata.